

## **Buncis Tegak Varietas Balitsa 2**

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 00257/PPVT/S/2014)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Diny Djuariah, dkk.

TKT: 7



Buncis tegak varietas Balitsa 2 berdaya hasil tinggi, mampu mencapai 23,8 ton per hektar, berumur genjah, dan dapat dipanen pertama pada umur 47-48 hari. Varietas unggul buncis ini memiliki kualitas polong yang baik pada dataran rendah sampai ketinggian tempat 400 mdpl.

Dengan adanya varietas unggul buncis yang berumur genjah dan berpotensi hasil tinggi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani dan mendukung upaya pengembangan budidaya buncis sebagai salah satu sayuran yang bergizi tinggi.



## **Mentimun Litsa Hijau**

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 37/Peng/11/2013)

Balai Penelitian Tanaman Sayuran/Uun Sumpena, B.Sc., dkk.

TKT: 7



Mentimun Litsa Hijau merupakan hasil silangan dari Indonesia (LV 2908) dengan Filipina (LV 2276). Litsa Hijau mempunyai ukuran lebih besar dan panjang dibandingkan dengan jenis yang lainnya. Daya simpan dari mentimun ini cukup panjang, jika disimpan pada suhu 25-260 C maka mampu bertahan hingga 9 hari setelah panen. Mentimun yang siap panen memiliki panjang 20,7-24,4 cm dengan diameter 2,8-3,6 cm. Berat perbuahnya bisa mencapai 184,5 gram atau 1,0 -1,8 kg per tanaman. Mentimun litsa hijau ini juga cukup cepat. Umur 28-30 hari setelah tanam sudah mulai berbunga dan pada umur 37-39 hari setelah tanam sudah bisa dipanen. Produktivitas mentimun berwarna hijau tua ini juga cukup tinggi. Dalam satu hektar, mampu menghasilkan 27,6-57,3 ton. Kebutuhan benih per hektar hanya 2 kg, dengan populasi 30.000 tanaman. Jumlah buahnya bisa mencapai 7-12 buah per tanaman. Keunggulan lainnya dari Litsa Hijau ini, yaitu memiliki tekstur yang renyah, tidak pahit dan memiliki produktivitas yang tinggi.

A close-up photograph of several ripe mangoes in a dark, woven basket. The mangoes are in various stages of ripeness, with colors ranging from bright red to yellow-orange. One mango on the right is sliced into several pieces, revealing its bright yellow-orange flesh. A single green leaf is tucked behind the mangoes. The background is a light-colored, textured surface.

# Tanaman Buah

## Manggis Varietas Ratu Kamang

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 80/Kpts/SR.120/1/2009)

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Ellina Mansyah, dkk.

TKT: 9

Manggis “Ratu Kamang” berasal dari Desa Pintu Koto Kamang Hilir, Kecamatan Magek, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Tanaman manggis ini memiliki tinggi 9 m dengan bentuk tajuk semisirkuler, lebar tajuk 8 m, bentuk daun ellip dengan ujung runcing, tepi daun rata, panjang 17-20 cm, dan lebar 8-10 cm. Daun baru dan cabang lateral muncul berpasangan dengan posisi berhadapan. Jumlah bunga per klaster 1-3 bentuk bunga lengkap dengan benang sari rudimenter sebanyak 11-14 buah. Kelopak dan mahkota bunga masing masing berjumlah 4 buah. Warna kelopak bunga hijau tua, mahkota bunga berwarna merah muda pada bagian pinggir dan kuning muda pada bagian tengah.

Manggis Ratu Kamang memiliki buah dengan bentuk bulat sampai agak lonjong (seperti jantung), warna kulit buah matang

sempurna ungu tua kehitaman dengan permukaan kulit mulus. Jumlah buah per luster 1-3 buah dengan bobot 70-140 g, tangkai buah panjang (2,5-3,5 cm) dan stigma lobe berbentuk bulat. Jumlah segmen buah 5-8, jumlah biji 0-3, tebal kulit buah 0,65-0,86 cm, tekstur buah lembut dengan kadar air 81.54-84.73%, *Total Soluble Solid* (TSS) 15-20 °Brix dan rata-rata persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi adalah 32,67%.

Keunggulan varietas ini mampu beradaptasi baik pada ketinggian 800-900 mdpl, tampilan sangat menarik dengan kulit buah mulus, getah kuning sedikit (<10%), prospektif terhadap pasar ekspor, dan tergolong kelas A untuk kriteria ekspor.

Manggis Ratu Kamang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi karena kualitas buahnya yang baik serta harga buahnya yang tinggi tergantung pada musim.



## Manggis Varietas Ratu Tembilahan

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 389/Kpts/SR.120/1/2009)

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Ellina Mansyah, dkk.

TKT: 9

Manggis "Ratu Tembilahan" berasal dari desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Tajuknya berbentuk *pyramid*, dengan tinggi 20 m, bentuk daun ellip dengan ujung runcing, tepi daun rata, panjang 18-20 cm, lebar 8-10 cm. Daun baru dan cabang lateral muncul berpasangan dengan posisi berhadapan. Jumlah bunga per tandan 1-2, bentuk bunga lengkap dengan benang sari rudimenter sebanyak 11-14 buah. Kelopak dan mahkota bunga masing masing berjumlah 4 buah. Warna kelopak bunga hijau, mahkota bunga berwarna kuning pucat dengan warna merah muda pucat pada bagian pinggir. Manggis ini mempunyai karakter unik yang tidak terdapat pada manggis yang lain, yaitu jumlah segmen buahnya antara 5 sampai dengan 11 buah, yang tersusun dalam bentuk elips dan tangkai buah pendek (0.5-1.5 cm). Buah Manggis Ratu Tembilahan berbentuk elips (agak pipih), warna kulit buah matang sempurna ungu tua kehitaman. Jumlah buah per klaster 1-2 buah dengan bobot per buah sekitar 70-130 g, jumlah biji 0-3, dan tebal kulit buah 0.7-1.1 cm. Tekstur daging buah padat dan renyah dengan kadar air 78.79-82.11 %, *Total Soluble Solid* (TSS) 15-19,5 °Brix, dan persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi adalah 25,23-27,64%.

Keunggulan manggis Ratu Tembilahan di antaranya adalah bebas dari getah kuning



terutama pada bagian dalam buah. Selain itu, varietas ini mampu beradaptasi baik pada daerah rawa pasang surut. Varietas ini juga sangat potensial dikembangkan baik untuk konsumsi segar maupun untuk bahan baku olahan. Tekstur daging buahnya yang padat, renyah, dan tidak mudah berubah bentuk dalam pengolahan membuat manggis ini sangat sesuai untuk dijadikan sebagai produk olahan seperti buah kalengan atau olahan kering.

Manggis Ratu Tembilahan ini berpotensi untuk dikembangkan pada lahan rawa pasang surut dan lahan gambut seperti di Sumatera Selatan, Kalimantan, dan wilayah lain di Indonesia dengan kondisi lahan yang sama. Hasil evaluasi pada tanaman sambungan yang ditanam pada lahan kering di kebun percobaan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika menunjukkan bahwa varietas ini juga dapat tumbuh dengan baik dan konsisten bebas getah kuning. Artinya, varietas ini juga sesuai untuk lahan kering.

## **Mangga Varietas Manalagi 69**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 891/Kpts/TP.240/11/1984)

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Surachmat Kusumo, dkk.

TKT: 9

Mangga Varietas Manalagi 69 memiliki buah berukuran besar dengan warna kulit hijau. Produksi rata-rata 36,5 kg/pohon/tahun. Daging buahnya tebal, ukuran buah besar, berwarna kuning orange, bentuk buah jorong dengan panjang rata-rata 16 cm, permukaan kulit buah halus, tekstur daging sedang berserat halus. Rasa buah manis, segar, dan beraroma harum. Bobot buah rata-rata 560 g.

Mangga ini dapat beradaptasi baik pada dataran rendah kering pada ketinggian tempat 1-300 mdpl. Mangga ini prospektif untuk pemenuhan pasar domestik dan harganya adalah Rp15.000 - Rp30.000 per kg.



## Mangga Varietas Arumanis 143

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 892/Kpts/TP.240/11/1984)  
Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Surachmat Kusumo, dkk.

TKT: 9

Penampilan buah mangga varietas Arumanis 143 cukup menarik dengan warna kulit hijau. Produksi rata-rata 55 kg/pohon/tahun. Daging buah berukuran besar berwarna kuning *orange*, bentuk buah jorong dengan panjang rata-rata 15,1 cm, permukaan kulit buah halus, tekstur daging agak lunak berserat halus. Rasa buah manis dan aroma harum. Bobot buah rata-rata 450 g. Buah ini memiliki kandungan air 78-82% dan TSS 15-19 °Brix.

Mangga ini dapat beradaptasi baik pada dataran rendah kering pada ketinggian tempat 1-300 mdpl.

Prospektif Mangga Varietas Arumanis 143 adalah untuk pemenuhan pasar domestik dan ekspor. Harga manga varietas ini berkisar Rp10.000-Rp30.000 per kg.



## Mangga Varietas **Garifta Kuning**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 3345/Kpts/SR.120/9/2009)

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Rebin, dkk.

TKT: 9



Penampilan buah Mangga Varietas Garifta Kuning menarik dengan warna kulit kuning kemerahan. Produksi rata-rata 77 kg per pohon per tahun pada umur 67 tahun. Daging buah berwarna kuning *orange*, bentuk buah jorong dengan panjang 10,5-13 cm, permukaan kulit buah agak kasar, tekstur daging agak lunak berserat kasar. Rasa buah manis segar dan aroma harum kuat serta dan porsi buah yang dapat dikonsumsi tinggi (80-84 %). Bobot buah berkisar antara 320-400 g, memiliki kandungan air 86-90 %, vitamin C 61,1 mg/100 g, TSS 17,5 °Brix, dan kadar asam 0,42 %.

Mangga ini dapat beradaptasi baik pada dataran rendah kering pada ketinggian tempat 1-300 mdpl. Varietas unggul ini potensial dikembangkan secara komersial karena warna buah yang eksotik dan rasanya manis segar.

Mangga Garifta Kuning memiliki nilai yang prospektif untuk pemenuhan pasar domestik dan ekspor. Harga buah ini berkisar Rp15.000 - Rp20.000 per kg.



## Mangga Varietas Garifta Orange

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 3347/Kpts/SR.120/9/2009)  
Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Rebin, dkk.

TKT: 9

Penampilan buah Mangga Varietas Garifta *Orange* menarik dengan warna kulit kemerahan. Produksi rata-rata 135 kg/pohon/ tahun pada umur 67 tahun. Daging buah berwarna kuning, bentuk buah jorong dengan panjang 8,5-1,5 cm, permukaan kulit buah halus, tekstur daging agak lunak berserat agak kasar. Rasa buah manis agak asam dan aroma agak harum. Bobot buah berkisar antara 235-365 g, memiliki kandungan air 81-83%, vitamin C 58 mg/100 g, TSS 16,8 °Brix, dan kadar asam 0,6%.

Mangga ini dapat beradaptasi baik pada dataran rendah kering pada ketinggian tempat 1-400 mdpl. Varietas unggul ini potensial dikembangkan secara komersial karena warna buah yang eksotik dan rasanya manis agak asam yang disukai oleh konsumen mancanegara.

Mangga Varietas Garifta *Orange* memiliki nilai prospektif dalam pemenuhan pasar domestik dan ekspor. Harga buah ini berkisar pada angka Rp15.000 - Rp30.000 per kg



## **Mangga Varietas Garifta Merah**

(Pendaftaran Varietas Tanaman dengan Nomor 13/PVHP/2010)

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Rebin, dkk.

TKT: 9

Penampilan buah mangga varietas Garifta Merah menarik dengan warna kulit kemerahan. Produksi rata-rata 62 kg per pohon per tahun pada umur 24 tahun. Daging buah berwarna kuning orange, bentuk buah jorong dengan panjang 14-16,5 cm, permukaan kulit buah halus, dan tekstur daging agak lunak berserat halus. Rasa buah manis segar dan aroma harum kuat. Bobot buah berkisar antara 220-320 g, memiliki kandungan air 83-86%, vitamin C 45 mg per 100 g, TSS 15,5 °Brix, dan kadar asam 0,21%.

Mangga ini dapat beradaptasi baik pada dataran rendah kering pada ketinggian tempat 1-400 mdpl. Varietas unggul ini potensial dikembangkan secara komersial karena warna buah yang eksotik, rasanya manis segar, dan porsi buah yang dapat dikonsumsi tinggi (75-80 %).

Varietas ini prospektif untuk pemenuhan pasar domestik dan ekspor. Harga buah berkisar antara Rp15.000, - Rp30.000 per kg



## Mangga Varietas Agri Gardina 45

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 3345/Kpts/SR.120/9/2009)

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Rebin, dkk.

TKT: 9



Mangga varietas Agri Gardina 45 berasal dari persilangan antara Arumanis 143 x Saigon. Penampilan buah mangga ini menarik dengan warna kulit buah merah kekuningan. Produksi tinggi (pada umur 4 tahun produksinya mencapai 25-30 kg per pohon per tahun) Daging buah berwarna kuning, bentuk buah jorong dengan panjang 7,32–9,12 cm, permukaan kulit buah halus, tekstur daging buah sedang berserat halus. Rasa buah manis dan aroma harum. Bobot buah berkisar antara 93-172 g, memiliki kandungan air 80–90%, vitamin C 22,67-26,03 mg/100 g, TSS 15-18 °Brix, dan kadar asam 0,60-1,97%.

Mangga ini dapat beradaptasi baik pada dataran rendah kering pada ketinggian tempat 1-500 mdpl. Mangga Varietas Agri Gardina 45 merupakan buah yang unik dan mempunyai ukuran mungil (93-172 g), warna kulit buah menarik, citarasa buah manis, aroma harum dan dapat dikupas seperti pisang (*mangga pisang*). Habitus tanaman mangga ini pendek sehingga sangat cocok untuk tabulampot dan budidaya mangga di perkotaan.

Mangga Varietas Agri Gardina 45 memiliki prospektif untuk pemenuhan pasar domestik dan ekspor. Harga buah ini berkisar antara Rp25.000 - Rp30.000 per kg.

## Mangga Varietas Gadung 21

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 121/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2016)

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Karsinah, dkk.

TKT: 9



Mangga Varietas Gadung 21 memiliki warna kulit buah hijau, ukuran buah besar dengan bobot 350-650 gram/buah, daging buahnya tebal, dan porsi buah yang dapat dimakan 73-78%. Produksi buah 108-136 kg per pohon per tahun pada umur 74 tahun. Daging buah berwarna kuning *orange*, bentuk buah jorong dengan panjang 11,46-14,68 cm, tekstur daging buah sedang berserat halus, rasa manis, aroma lemah, memiliki kandungan air 75-77%, vitamin C 11,08-15,24 mg/100 g, dan TSS 15-21 °Brix.

Varietas ini dapat beradaptasi baik di dataran rendah kering dengan ketinggian tempat 1-300 mdpl. Mangga ini kuantitas serat pada daging buahnya cukup rendah, kadar pati cukup tinggi (10,27%) dan kadar air rendah (75-77%), sehingga buah yang masak pohon dapat dimakan memakai sendok dan dikenal dengan *mangga alpukat*.

Mangga varietas Gadung 21 memiliki nilai prospektif untuk pemenuhan pasar domestik dan ekspor. Harga buah ini berkisar antara Rp15.000 - Rp40.000 per kg.

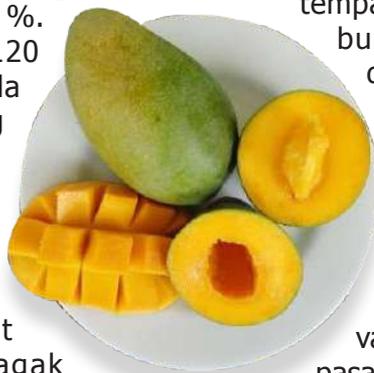
## Mangga Varietas Denarum Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 050/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2019)

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Karsinah, dkk.

TKT: 9

Mangga Varietas Denarum Agrihorti memiliki warna kulit buah kuning kehijauan, ukuran buah sedang dengan bobot 203-58 gram/buah, daging buahnya kenyal dan porsi buah yang dapat dimakan 73-80 %. Produksi tinggi (53-120 kg/pohon/tahun) pada umur 10 tahun. Daging buah berwarna kuning *orange*, bentuk buah jorong dengan panjang 9,77-12,36 cm, tekstur daging buah sedang berserat halus, rasa manis agak asam, aroma harum, memiliki



kandungan air 72-77 %, vitamin C 17,45-39,58 mg/100 g, dan TSS 15-17 °Brix.

Varietas ini dapat beradaptasi baik di dataran rendah kering dengan ketinggian tempat 1-300 mdpl. Mangga ini daging buahnya kenyal dan lembut, serat daging buahnya tidak menempel pada pelok sehingga mudah dimakan memakai sendok.

Keunggulan dari Mangga Varietas Denarum Agrihorti adalah produksi yang tinggi dan porsi buah yang dapat dimakan tinggi. Prospektif dari varietas ini adalah untuk pemenuhan pasar domestik dan ekspor. Harga buah ini mencapai Rp15.000 - Rp30.000 per kg.



## **Mangga Varietas Agrimania**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor 125/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2018)

Dinas Pertanian Kabupaten Indramayu, Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika dan BPSBTPH Provinsi Jawa Barat/H. Urip (Pemilik Varietas), dkk.

TKT: 9

Mangga varietas Agrimania berasal dari seleksi indigenous mangga milik H. Urip di Desa Nunuk, Kecamatan Lelea, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Penampilan buah mangga ini menarik dengan warna kulit buah merah kekuningan. Mangga ini buahnya berukuran besar dan produksinya tinggi (450-600 kg/ph/th). Daging buah berwarna kuning orange, bentuk buah bulat dengan panjang 11,20-17,60 cm, permukaan kulit buah halus, tekstur daging buah keras dan berserat halus. Rasa buah manis beraroma harum. Bobot buah berkisar antara 771-1400 g, memiliki kandungan air 82,47-82,50 %, vitamin C 9,68-15,39 mg/100 g, TSS 15-17 °Brix, dan kadar asam 0,59-0,78 %.

Mangga ini dapat beradaptasi baik pada dataran rendah kering pada ketinggian tempat 1 - 300 mdpl. Mangga Agrimania

merupakan buah yang mempunyai ukuran besar (771-1400 g), warna kulit buah menarik dengan citarasa manis dan beraroma harum.

Karakteristik: ukuran buah besar (771-1400 g), produksi tinggi (450-600 kg/ph/th satu tahun panen 3 kali). Secara prospektif, bisa jadi komoditas untuk pemenuhan pasar domestik dan ekspor.



## Salak Varietas Sari Intan 48

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 3510/Kpts/SR.120/10/2009)

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Sri Hadiati, dkk.

TKT: 9

Salak Varietas Sari Intan 48 merupakan hasil seleksi dari populasi persilangan antara salak Gula Pasir x Pondoh. Ciri-cirinya adalah bentuk daun elongata, pada umur 6 tahun panjang daun 223-290 cm dan lebar 71-76 cm. Warna daun bagian atas hijau tua, bagian bawah abu-abu,  $\frac{3}{4}$  bagian tepi daun berduri halus. Panjang pelepah daun 100-110 cm dengan panjang anak daun 43-53 cm, lebar 3,9-4,8 cm. Duri berwarna hitam kecoklatan, bentuk tipis, lancip, besar dengan ukuran panjang duri 5,0-65,0 mm, lebar 1,0-5,0 mm. Bunga berbentuk oval dengan ujung meruncing, warna kelopak bunga coklat kehijauan, mahkota bunga merah muda, kepala putik merah muda pucat, dan tangkai sari merah muda.

Buah berbentuk agak bulat-lonjong dengan pangkal buah agak tumpul. Pada ketinggian tempat 350 mdpl mempunyai berat per buah 55,8-63,4 g, tebal daging 0,4-1,8 cm, TSS: 19-20,8 °brix, tetapi



pada ketinggian tempat 500 m dpl berat buah dapat mencapai 57,36 – 96,34 g, tebal daging 0,5-1,9 cm. Daging buah berwarna putih kekuningan, tekstur agak lunak, rasa manis dan beraroma harum. Kadar asam 0,62-0,82 %, vitamin C 31,88-85,42 mg/100 g, kadar air 78,46-81,26 %. Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi 73,54-76,96%. Hasil buah menunjukkan angka 8,0-9,7 ton per ha per tahun.

Salak ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan *altitude* 10-500 mdpl. Saat ini, salak ini sudah berkembang di Kab. Bintan yang merupakan daerah perbatasan dengan Malaysia dan Singapura sehingga prospek pasar domestik dan luar negeri sangat besar. Selain itu sangat disukai oleh konsumen karena rasa dan keunggulan lain yang dimilikinya sehingga varietas salak ini dapat memperkaya jenis salak yang dapat diekspor. Hal ini dapat dilihat dari konsumen yang sangat antusias untuk mendapatkan buah dan benihnya.

Varietas ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena kualitas buahnya yang bagus terutama rasanya yang enak. Hal ini dapat dilihat dari nilai jual buahnya di Bintan mencapai Rp20.000 per kg.

## **Salak Varietas Sari Intan 295**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 2082/Kpts/SR.120/5/2010)

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Sri Hadiati, dkk.

TKT: 9

Salak Varietas Sari Intan 295 merupakan hasil seleksi dari populasi persilangan antara salak Pondoh x Mawar. Ciri-cirinya adalah bentuk daun lanset, pada umur 6 tahun panjang daun 214-245 cm, lebar 82-95 cm, warna daun bagian atas hijau tua. Panjang pelepah daun 100-110 cm dengan panjang anak daun 43-53 cm, lebar 3.9-4.8 cm, duri berwarna coklat, dan bunga berwarna merah muda.

Di samping itu, buah berbentuk lonjong sampai agak bulat ujung meruncing. Pada ketinggian tempat 350 mdpl, buah mempunyai berat per buah 42-60 g, tebal daging 0,3-1,8 cm, TSS: 19-21 °brix, tetapi pada ketinggian tempat 500 mdpl berat buah dapat mencapai 65-108 g, tebal daging 0,4-2,1 cm. Daging buah berwarna putih krem, tekstur agak renyah, rasa sangat manis, dan beraroma harum. Kadar asam 0.51-1.23%, vitamin C 21,03-35,79 mg/100 g, kadar air 72,68-78,24 %. Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi 68-70%. Hasil buah menunjukkan angka 19,9-16,3 ton per ha per tahun.

Buah dapat beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan altitude 10-500

mdpl. Prospek pasar domestik dan luar negeri sangat besar karena rasa yang enak, manis, harum dan keunggulan lain yang dimilikinya sehingga varietas salak ini dapat menambah jenis salak yang dapat diekspor. Permintaan salak di luar negeri (Malaysia, Kamboja, Perancis, Arab, dan Belanda) sangat tinggi sehingga diharapkan dengan berkembangnya varietas ini dapat memenuhi kebutuhan pasar di dalam dan luar negeri.

Buah mempunyai nilai ekonomi yang tinggi karena kualitas buahnya yang bagus terutama rasanya yang enak. Budidaya salak ini dapat memberikan keuntungan bagi petani karena nilai jual buahnya cukup tinggi mencapai Rp20.000 per kg dan sangat ditunggu oleh konsumen.



## Salak Varietas Sari Intan 541

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 3511/Kpts/SR.120/10/2009)

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Sri Hadiati, dkk.

TKT: 9

Salak Varietas Sari Intan 541 merupakan hasil seleksi dari populasi persilangan antara salak Bali Gondok x Pondoh. Bentuk daun elongata, pada umur 6 tahun, panjang daun 180-190 cm dan lebar 70-80 cm. Warna daun bagian atas hijau, bagian bawah abu-abu muda, ½ bagian tepi daun berduri halus. Panjang pelepah daun 73-78 cm dengan panjang anak daun 47-49 cm, lebar 4.2-4.6 cm. Duri berwarna hitam, bentuk tipis, lancip, kecil, dengan ukuran panjang duri 5-55 mm, lebar 1.5-3.5 mm. Bunga berbentuk oval dengan ujung meruncing, warna kelopak bunga coklat kehijauan, mahkota bunga merah muda, kepala putik merah muda pucat, tangkai sari merah muda.

Buah berbentuk agak bulat-bulat lonjong dengan pangkal buah meruncing. Pada ketinggian tempat 350 mdpl mempunyai Berat per buah 48,35-59,88 g, tebal daging 0,4-1,8 cm, TSS: 19-20 °brix, tetapi pada ketinggian tempat 500 mdpl bobot buah dapat mencapai 79,31-110,23 g, tebal daging 0,4-2,1 cm, dan TSS: 19 - 22°brix.



Warna daging buah krem kekuningan, Daging buah bertekstur renyah, rasa manis, dan beraroma harum. Kadar asam 0,34-1,25 %, vitamin C 29.82-44.96 mg/100g, kadar air 75,90-76,07 %, Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi 71,26-74,82%. Hasil buah 8,7-12,27 kg per tanaman per tahun atau 7.050 – 1.020 kg per ha per tahun.

Salak ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan *altitude* 10-500 mdpl. Saat ini, varietas ini sudah berkembang di Kab. Bintan yang merupakan daerah perbatasan dengan Malaysia dan Singapura sehingga prospek pasar domestik dan luar negeri sangat besar. Selain itu, varietas ini sangat disukai oleh konsumen karena rasa dan keunggulan lain yang dimilikinya sehingga varietas salak ini dapat memperkaya jenis salak yang dapat diekspor. Hal ini dapat dilihat dari konsumen yang sangat antusias untuk mendapatkan buah dan benihnya.

Varietas ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena kualitas buahnya yang bagus terutama rasanya yang enak. Hal ini dapat dilihat dari nilai jual buahnya di Bintan yang mencapai Rp20.000 per kg.

## **Pepaya Varietas Merah Delima**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 2275/KPTS/SR.210/5/2011)

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika/Sunyoto, dkk.

TKT: 9

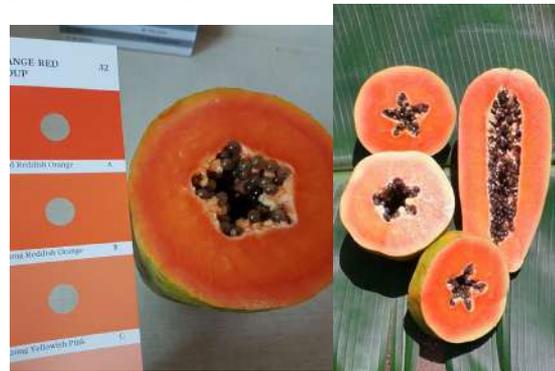
Pepaya Merah Delima merupakan hasil karaktersisasi, seleksi, dan hibridisasi, yang telah melalui tahapan evaluasi selama kurang lebih 8 tahun. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui kestabilan sifat morfologi dan kualitas maupun kuantitas buahnya, sehingga diperoleh Pepaya Merah Delima yang memiliki Keunggulan dengan daging buah lebih tebal, rasanya lebih manis dengan kadar gula (TSS) rata-rata 11-14°Brix. Nilai tambah lain dari Pepaya Merah Delima yaitu warna daging buah oranye kemerahan, tekstur kenyal, dan ukuran buah sedang/kecil sehingga disukai dan sesuai dengan preferensi pasar masyarakat moderen.

Produktivitas tanaman dapat mencapai 90 ton per ha per bulan, dengan jumlah populasi 1200 tanaman per hektar. Pepaya Merah Delima dapat dipanen pada umur 8-9 bulan setelah tanam dan umur produktifnya dapat mencapai 2-3 tahun. Pepaya Merah Delima dapat tumbuh dan beradaptasi dengan baik di lahan rawa pasang surut, lahan kering, lahan sawah, dan lahan gambut.

Hasil analisis ROI diperoleh nilai sebesar 378%, hal ini menggambarkan bahwa dalam setiap investasi Rp1 yang dikeluarkan untuk biaya penelitian dan diseminasi VUB Merah Delima akan meningkatkan keuntungan petani sebesar 375% atau sebesar Rp378 atau sebesar 378 kali lipat dari biaya investasi yang dikeluarkan. Pepaya Merah Delima mampu meningkatkan pendapatan



petani secara signifikan, terbukti dapat menjadi salah satu andalan pendapatan perusahaan di beberapa perkebunan dan petani di wilayah Indonesia.



## **Anggur Varietas Prabu Bestari**

(Pendaftaran Varietas Tanaman Nomor 29/PPVHP/2008)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Anis Andrini, dkk.

TKT: 8

Anggur varietas Prabu Bestari merupakan hasil seleksi dan anggur introduksi dari Australia. Buah berukuran besar, bobot per buah 2,57 - 9,90 g, jumlah buah per tandan 44 - 121 buah dan berwarna merah menarik, dan warna daging krem agak transparan. Daya hasil tinggi (10- 30 kg per panen per pohon), kandungan gula 20° brix, kandungan asam 1,9%, kadar juice 47,77% dan kandungan vitamin C 23,23 mg per 100 gram yang merupakan keunggulan spesifik dari varietas Prabu Bestari.

Varietas unggul ini dapat dipanen mulai umur 120 hari setelah pangkas produksi dengan hasil berkisar antara 5-15 ton per hektar, daya simpan buah selama 7-14 hari pada suhu kamar, dan mampu beradaptasi dengan baik di dataran rendah pada ketinggian 0-300 meter di atas permukaan laut.

Varietas ini memiliki potensi dan prospektif dikembangkan secara komersial khususnya untuk industri benih dan buah.



## **Anggur Varietas Jestro Ag5**

(Pendaftaran Varietas Tanaman Nomor 111/PVHP/2013)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Anis Andrini dan Emi Budiayati

TKT: 7

Anggur Jestro Ag5 dapat beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 2-230 mdpl dengan curah hujan rendah.

Berdasarkan karakterisasi yang telah dilakukan tim plasma nutfah banyak aksesori anggur yang rasanya cenderung asam dan tidak enak bila dimakan sebagai buah meja. Namun



demikian, anggur-anggur tersebut berpotensi sebagai bahan baku olahan dan salah satunya sebagai bahan baku jus dan sirup. Anggur Jestro Ag5 merupakan jenis anggur yang rajin berbuah, bahkan saat musim hujan. Kelemahan dari varietas ini adalah tandan buah yang pendek, sehingga berdampak pada produksi buah yang relatif rendah. Namun demikian, produksi buah anggur Jestro Ag5 dapat ditingkatkan dengan budidaya yang optimal.

Anggur Jestro Ag5 mempunyai keunggulan pada warna jus buah merah keunguan dengan aroma yang tajam sehingga berpotensi sebagai bahan baku minuman jus, sirup, dan bahan baku industri lainnya.

Untuk melihat tingkat kesukaan konsumen terhadap jus anggur dilakukan uji preferensi konsumen terhadap beberapa buah anggur yang dijus. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa konsumen menyukai jus yang beraroma tajam daripada yang tidak beraroma. Dengan hasil seperti ini ditunjukkan bahwa anggur Jestro Ag5 mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan.

Produksi buah Anggur varietas Jestro Ag5 ini dapat ditingkatkan dengan budidaya yang optimal sehingga dapat dikembangkan dengan bagus di pasaran.

## **Anggur Varietas Jestro Ag 45**

(Pendaftaran Varietas Tanaman Nomor 112/PVHP/2013)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Emi Budiwati dan Anis Andriani

TKT: 6



Anggur Jestro Ag 45 dapat beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 2-230 mdpl dengan curah hujan rendah. Kelebihan dari anggur ini adalah kandungan jus tinggi, rasa manis segar dengan kadar gula 17-21°brix dan daging yang crispy atau renyah.

Selanjutnya anggur Jestro Ag 45 mempunyai keunggulan pada dompolan buah yang sangat rapat dengan warna buah ungu kehitaman dan berbentuk bulat. Keunggulan lainnya terletak pada jumlah tandan yang banyak, daya hasil tinggi, tingkat kerontokan buah masak rendah sehingga dapat bertahan dalam pengemasan. Di samping itu, berat buah per tandan 250-560 gram sehingga dalam

satu tanaman bisa mencapai 32-58 kg. Dengan produktivitas seperti itu maka dalam satu hektar, hasil produksi bisa mencapai 10-20 ton pada musim panen dengan jumlah tanaman  $\pm$  500 pohon.

Rasanya yang manis dan bentuk buahnya yang menarik serta crispy menjadikan anggur ini sangat pas untuk dijadikan buah meja. Dengan kondisi seperti itu, anggur ini sangat potensial untuk dikembangkan untuk bersaing sekaligus mensubstitusi anggur impor yang telah membanjiri pasaran dalam negeri.

Varietas ini memiliki potensi dan prospektif dikembangkan secara komersial khususnya untuk industri benih dan buah.



## **Anggur Varietas Jestro AG 60**

(Pendaftaran Varietas Tanaman Nomor 216/PVHP/2013)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Emi Budiayati dan Anis Andrini,

TKT: 6

Anggur varietas Jestro AG 86 mirip dengan anggur Kediri Kuning. Namun, anggur ini memiliki daya adaptasi lebih luas, tingkat kematangan buah di tandan lebih merata, ukuran buah lebih besar, dan aroma buah lebih tajam. Anggur ini dapat menghasilkan buah 9-16 kg per pohon, baik pada musim hujan maupun kemarau.

Varietas unggul Jestro AG 86 diminati oleh banyak konsumen. Sehingga, potensial dikembangkan dalam skala luas, terutama pada tanah dengan porositas tinggi dan di dataran rendah dengan curah hujan dan kelembaban rendah.



## **Anggur Varietas Jestro AG 86**

(Pendaftaran Varietas Tanaman Nomor 217/PPHVP/2009)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Anis Andrini dan Emi Budiwati

TKT: 6



Anggur varietas Jestro AG 86 mirip dengan anggur Kediri Kuning. Namun, anggur ini memiliki daya adaptasi lebih luas, tingkat kematangan buah di tandan lebih merata, ukuran buah lebih besar, dan aroma buah lebih tajam. Anggur ini dapat menghasilkan buah 9-16 kg per pohon, baik pada musim hujan maupun kemarau.

Varietas unggul Jestro AG 86 diminati oleh banyak konsumen. Sehingga, potensial dikembangkan dalam skala luas, terutama pada tanah dengan porositas tinggi dan di dataran rendah dengan curah hujan dan kelembaban rendah.



## **Jeruk Monita Agrihorti**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 148/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2015)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Baiq Dina Mariana, dkk.

TKT: 7

Keprok Monita Agrihorti merupakan salah satu alternatif varietas yang dapat ditawarkan kepada mitra baik skala petani maupun estate. Varietas ini memiliki kelebihan pada ukuran buah yang lebih besar dan produksi buah yang lebih tinggi dengan kualitas seperti rasa manis segar dan warna kulit kuning-oranye yang sebanding dengan jeruk impor. Keunggulannya adalah produksi tinggi 150-200 kg per tanaman (di lahan umur 10 tahun), warna kulir oranye, ulir agak keras, tidak udah pecah kandungan air 91-94%, kadar gula 10,1-11 °brix, dan kandungan vitamin C 41,6-42,3 mg per 100g.



## **Jeruk Orinda Agrihorti**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 124/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2019)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Emi Budiwati, dkk.

TKT: 6

Jeruk keprok Orinda Agrihorti didaftarkan sebagai varietas unggul nasional melalui SK Menteri Pertanian (Kementerian Pertanian, 2019a). Orinda Agrihorti mempunyai warna kulit buah yang menarik, yaitu oranye keabuan hingga oranye pekat (169B – RHS Scolor chart). Buah varietas ini juga dikenal mempunyai biji lebih sedikit. Meskipun mirip keprok JOP, jeruk kulit buah Orinda Agrihorti berpori lebih halus dan lebih sedikit jumlah bijinya. Kulit buah jeruk Orinda Agrihorti mempunyai ketebalan 2,2-3,6 mm, tinggi buah 50-70 mm, dan diameter buah 49-87 mm. Pada umur 4 tahun, jeruk ini dapat berproduksi 25-35 kg per tanaman per tahun.



## **Jeruk Sitaya Agrihorti**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 027/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2015)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Karsinah, dkk.

TKT: 7



Sitaya Agrihorti mempunyai buah berbentuk bulat (spheroid) berukuran kecil dengan tinggi 4,52-4,86 cm dengan diameter 4,52-4,86 cm. Kulit buah sedikit lebih tebal daripada jeruk siam pada umumnya, yaitu sekitar 2,8-3,15 mm. Daging buah berasa manis saat masak optimal dan hampir tidak ada rasa asam dengan total padatan terlarut 11% dan kandungan total asam 36.



## **Jeruk Puri Agrihorti**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 149/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2015)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Dita Agisimanto, dkk.

TKT: 9

Jeruk purut umumnya dimanfaatkan daun dan buahnya untuk bahan masakan dan biofarmaka. Jeruk purut Puri Agrihorti (*C. hystrix*) mempunyai karakteristik khas jeruk purut. Puri Agrihorti adalah tangkai daun (petiole) petiole lebih besar atau sama dengan helaian daun (longipetiolate) dengan helaian daun Berbentuk bulat telur (ovate). Daun berukuran panjang 3-10 cm dan lebar 2-5 cm. Warna kulit buah hijau tua kekuningan (141A-RHS color chart)

saat muda dan hijau terang kekuningan (149C-RHS color chart) saat masak.

Secara fisiologis (Gambar), buah berbentuk bulat (spheroid) dengan tinggi 24-48 mm, diameter buah 33-49 mm, dan berat per buah 38-56 g dengan ketebalan kulit 3-5 mm. Daging buah berwarna hijau muda kekuningan (145 D-RHS color chart) dengan kandungan total padatan terlarut 8-10oBrix dan 4-2,5 kg per tanaman.



## **Jeruk Montaji Agrihorti**

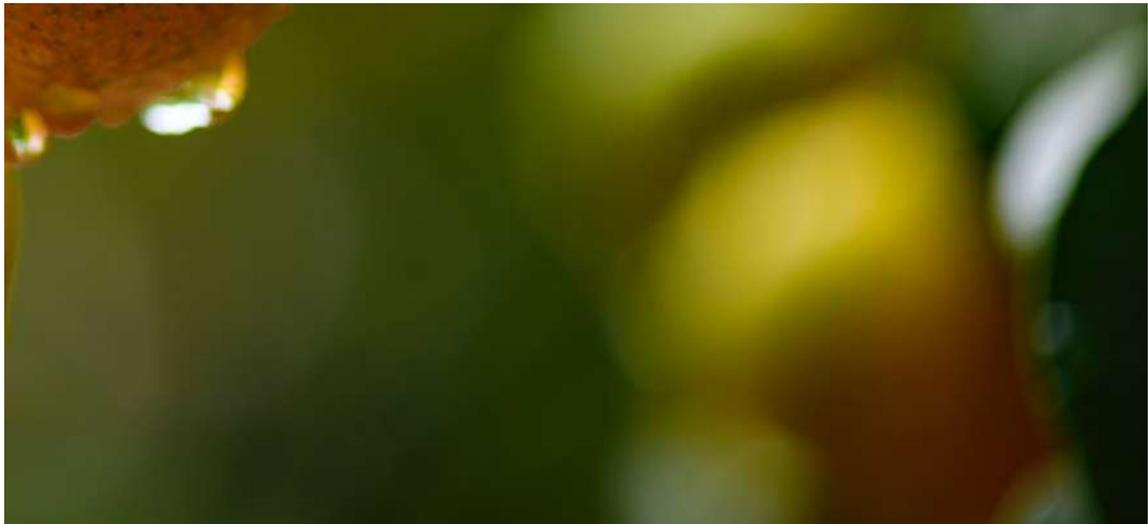
(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 039/Kpts/SR.120/D.2.7/4/2018)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Emi Budiayati dkk.

TKT: 8



Berdasarkan pengamatan dan evaluasi, Montaji Agrihorti mempunyai banyak kelebihan, yaitu warna buah yang kuning dan mengandung banyak kelenjar minyak atsiri. Daging buah terdiri dari sejumlah segmen, yang disebut karpel, yang didalamnya tersusun dari gelembung-gelembung sari jeruk. Buah yang sudah matang akan berubah warna yang awalnya berwarna hijau menjadi kuning serta memiliki panjang diameter sekitar 5-8 cm dan berat per buah 72-120 gram, serta warna kulit buah kuning mengkilat dan licin.



## Jeruk Sari Agrihorti

(0153/aAf rSm/BLXI12015)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Dita Agisimanto, dkk.

TKT: 7

Sari Agrihorti adalah varietas unggul jenis jeruk sambal atau limau (*Citrusamblycarpa*) yang mempunyai ciri utama buah jeruk sambal Sari Agrihorti terletak pada bentuk buah gepeng dengan ukuran yang kecil (tinggi 2,56-3,59 cm, diameter 3,0-3,8 cm) dan ringan (berat per buah 18-28,6 g). Meskipun buah berukuran kecil, kulit buah jeruk sambal relatif tebal (2,41-3,89 mm). Kulit buah berwarna hijau tua kekuningan (141 A-RHS *color chart*) saat masih muda dan hijau terang kekuningan (150 B-RHS

*color chart*) saat masak. Buah jeruk dipanen saat ukuran buah maksimal dengan kulit buah masih berwarna hijau. Daging buah jeruk sambal berwarna hijau muda kekuningan (145 D-RHS *color chart*) dengan kandungan vitamin C sekitar 26,5-29,5 mg/100g, total padatan terlarut 9-10oBrix, dan total asam 2,17%. Jeruk sambal tergolong jenis produktif dan pada umur 3 tahun produksi buah yang dapat dipanen mencapai 241-250 buah, setara dengan 6,25-7,25 kg per tanaman per tahun.



## Jeruk Nimas Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 026/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2015)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Emi Budiayati, dkk.

TKT: 6

Tidak semua jeruk nipis berasa asam. Salah satunya adalah jeruk varietas unggul Nimas Agrihorti yang tidak seperti jeruk nipis pada umumnya, buah jeruk Nimas Agrihorti berbentuk bulat lonjong (*ellipsoid*), mempunyai tinggi 60-80 mm, diameter 50-60 mm, dan berat per buah sekitar 72-80 g. Kulit jeruk ini berwarna kuning dengan kulit sedikit lebih tebal dari jeruk nipis Borneo (2,4-3,81 mm) dengan warna daging buah putih. Kandungan total padatan

terlarut sekitar 8,30Brix, dengan total asam hanya 0,45%, jauh lebih rendah daripada total asam jeruk nipis Borneo dan Kalamansi FR. Jeruk tabulampot Nimas Agrihorti yang berumur 10 tahun dapat menghasilkan 10-15 kg per pohon per tahun. Jeruk Nimas Agrihorti umur 4 tahun di dataran rendah IPPTP Banjarsari, Probolinggo mempunyai potensi produksi 9,7 kg per pohon per tahun.



## **Jeruk Topazindo Agrihorti**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 012/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2019)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Anis Andriani, dkk.

TKT: 6



Topazindo Agrihorti memiliki kulit buah berwarna kuning permukaan kulit kasar berpori. Pada stadia masak fisiologis, buah Topazindo Agrihorti tebal kulitnya sekitar 2,5-3 mm, tinggi 6.581,2 mm, dan diameter 87-103 mm. Selain tanpa biji, keunggulan lain dari varietas ini adalah mampu berbuah di luar musim. Pada umur 7 tahun, Topazindo mampu memproduksi 21,96 - 43,03 kg per pohon.



## **Jeruk Krisma Agrihorti**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 025/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2015)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Chaireni Martasari, dkk.

TKT: 7

Potensi unggulan yang dimiliki oleh jeruk Krisma Agrihorti adalah rasa buah yang manis renyah, kadar jus yang tinggi, berbiji sedikit, dan mudah dikupas. Kandungan Vitamin C dalam tiap 100 g Krisma Agrihorti adalah 22,52 mg. Jeruk Krisma Agrihorti dapat ditanam di lahan atau di dalam pot dengan sama produktifnya. Tanaman akan mulai berbuah pada umur tanaman 1,5-2 tahun, produktivitas setiap pohon mencapai 36-45 buah

pertanaman dengan berat rata-rata 238 g. Berdasarkan rekomendasi, populasi untuk jeruk adalah sebanyak 450 pohon setiap hektar, sehingga diprediksi Krisma Agrihorti mampu memproduksi buah sebanyak 3,8-5,6 ton per hektar jika ditanam di lapang. Jika dikelola secara intensif, maka dengan bertambahnya umur tanaman, produktivitasnya akan meningkat.



## Jeruk Pamindo Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 017/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2019)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Dita Agisimanto, dkk.

TKT: 6

Jeruk Pamindo Agrihorti adalah hasil dari kegiatan pemuliaan mutase menggunakan Sinar Gamma. Buah Pamindo Agrihorti berbentuk seperti *pear* (*pyriform*) dengan warna kulit buah saat masak daging buah berwarna hijau kekuningan (145 B-RHS color chart). Daging buah berwarna merah (35C-RHS color chart), bertekstur lembut dengan citarasa manis sedikit asam dengan 8,0-10,6%, total asam 0,77-7,68%. Pamindo Agrihorti

mempunyai buah dengan berat 0,66-1,47 kg, berukuran tinggi 12,6 -16,9 cm dengan diameter 12,9-17,29 cm, dan ketebalan kulit 12,2-30,9 mm. Pada umur 8 tahun Pamelo Pamindo Agrihorti dapat berproduksi 66,63- 84,66 kg per tanaman per tahun. Keunggulan utama dari jeruk ini adalah *seedless* dan rasa yang manis. Pamindo sangat berpotensi untuk dikembangkan di dataran rendah.



## **Jeruk MTR 19**

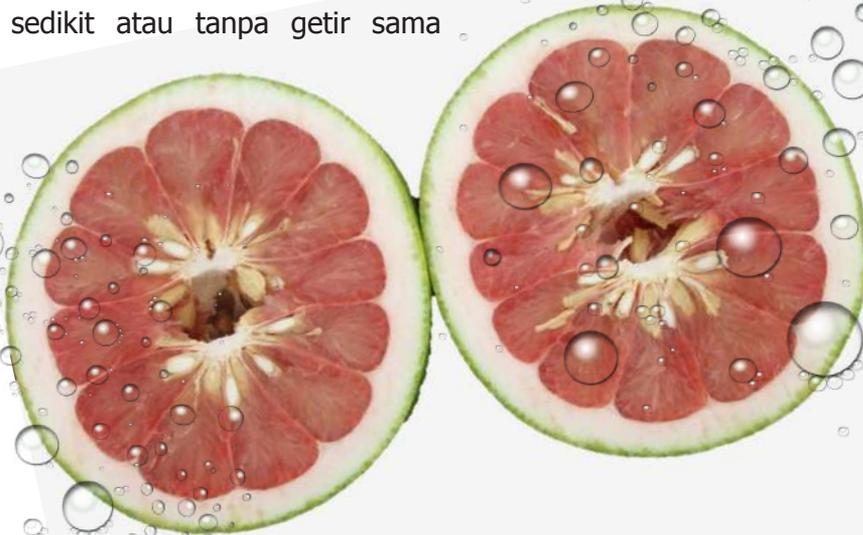
(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor 013/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2019)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Baiq Dina Mariana, dkk.

TKT: 6

Pamelo MTR 19 adalah hasil kegiatan pemuliaan mutasi dengan sinar gamma. Karakter yang dimiliki adalah bentuk buah bulat (spheroid) hingga seperti buah pir (pyriform), berat per buah 0,94-2,7 kg, berukuran tinggi 132,2-154,4 mm dengan diameter buah 138,5-154,4 mm dan ketebalan kulit 10,6-38,2 mm. Buah MTR 19 mempunyai warna kulit buah hijau kekuningan (145 B-RHS color chart), dengan daging buah merah (34A-RHS color chart). Pamelo MTR 19 mempunyai keunggulan rasa buah manis dengan sedikit atau tanpa getir sama

sekali. MTR 19 dapat ditanam dari dataran rendah hingga tinggi, namun tumbuh lebih optimal di dataran rendah. MTR 19 sesuai untuk konsumen yang tidak menyukai rasa getir yang khas pada buah jeruk pamelo. Selain itu, karena kulit buahnya tebal, MTR 19 juga dapat dijadikan bahan untuk membuat manisan buah.



## Jeruk Proksi 1 Agrihorti

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 123/Kpts/SR 130/D/VIII/2020)

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian/Ali Husni, dkk.

TKT: 8

Jeruk Proksi1 Agrihorti adalah jeruk tipe baru, yaitu hasil pemuliaan *in vitro* dengan menggabungkan protoplas jeruk siam madu dengan *mandarin satsuma* dan teknologinya sudah dipatenkan (IDS000001902) dan pada tahun 2020 terpilih sebagai salah satu dari 112 inovasi Indonesia terprospektif. Regeneran yang diperoleh disambungkan dengan teknik STG. Karakter buahnya merupakan kombinasi dari kedua tetuanya, warna kulit buah, dan mudah dikupas menyerupai jeruk keprok tetapi rasa dan bulir menyerupai jeruk siam. Jeruk ini memiliki kelebihan produktivitas yang tinggi, karena masa panen yang panjang dan dapat disimpan lama sehingga buah tidak cepat rusak saat pengangkutan. Pada pengujian di dataran tinggi  $\pm 1100$  meter, potensi hasil buah 58,72-84,00 kg/pohon/tahun pada tanaman yang berumur 2,5 tahun. Saat ini, sudah diperoleh tanaman induk BF dan BPMT yang teregister.

Jeruk Proksi 1 Agrihorti berpotensi untuk dikembangkan karena karakter buahnya merupakan gabungan dari karakter buah

siam dan keprok, masa berbunga lebih panjang dengan masa simpan yang lebih panjang.

Secara ekonomi, diharapkan varietas baru ini akan meningkatkan daya saingnya dengan jeruk impor sehingga nilai impor buah segar jeruk dapat ditekan.



## **Jeruk Daysindo Agrihorti**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian No: 764/Kpts/PV.240/D/11/2021)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Emi Budiwati, dkk.

TKT: 6

Salah satu upaya untuk mensubstitusi jeruk impor adalah dengan penyediaan varietas unggul baru yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Pada tahun 2021 Kementerian Pertanian merilis varietas baru jeruk keprok "Daysindo Agrihorti" dengan SK No. 764/Kpts/PV.240/D/11/2021. Jeruk ini memiliki ciri utama yaitu tekstur buah halus, kerapatan pori sedang, bentuk tajuk menyebar ke atas, dan kulit buah matang berwarna oranye. Daysindo memiliki bobot buah yang lebih berat dan rasa yang manis segar dengan brix mencapai 15-16%.

Berat buahnya 177-280 gram dengan bagian yang dapat dikonsumsi 76-78,29%. Vitamin C yang terkandung dalam buah Daysindo sebesar 13,86-17,43 mg/ 100 gram. Daya simpan cukup lama, yaitu 40-45 hari. Waktu panen Daysindo pada bulan Juni- Juli-Agustus. Buah ini adaptif dikembangkan di dataran tinggi. Daysindo Agrihorti dapat dikembangkan sebagai buah jeruk untuk substitusi impor dengan kualitas buah yang baik dan warna kulit menarik (di dataran tinggi).



## Jeruk Gamindo B

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor 256/Kpts/SR.130/D/III/2021)  
Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Anis Andrini, dkk.

TKT: 6

Gamindo B adalah varietas unggul yang berasal dari keluarga jeruk kumquat yang mempunyai ciri utama bentuk helai daun bulat telur terbalik (*obovate*) dengan ujung daun tumpul. Bentuk buah *spheroid* berdiameter 3,3-4,3 cm, berbiji sedikit, dengan warna kulit buah oranye dan daging buah berwarna kekuningan. Keunggulan Gamindo B adalah kulit buah yang manis, tetapi cenderung masam pada bagian daging buahnya. Total padatan terlarut kulit Gamindo B, yaitu 13,2-22,4°Brix sehingga menyebabkan kulit buahnya manis. Gamindo B sendiri memiliki kandungan vitamin C pada kulit buah 59,25-63,31 mg/100 gram dan pada daging buah 45,67-63,31 mg/100 gram. Keunggulan lainnya yaitu bisa berbunga dan berbuah sepanjang tahun. Sebagai tanaman tabulampot, jenis jeruk ini mampu memproduksi 11-23 kg/pot selama setahun. Tanaman ini dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi. Karena kulitnya manis, maka arah pemanfaatan

Gamindo B adalah olahan pangan semacam marmalade atau selai kulit jeruk atau buah kering dengan memanfaatkan seluruh bagian buah termasuk kulitnya.



## Jeruk Kertaji

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor 167/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2019)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Anis Andriani, dkk.

TKT: 6

Kertaji termasuk dalam jenis jeruk keprok yang memiliki buah berwarna orange tua kemerahan dengan diameter 4,28-6,11 cm, bentuk obloid, dan pangkal buah cekung (*concave*). Daun Kertaji (panjang: 10,4-15,3 cm, lebar: 4,5-7,6 cm) berbentuk memanjang, sayap daun sempit, dan ujung daun tumpul. Tinggi tanaman mencapai 3,6 meter dengan bentuk batang bulat berwarna hijau bergaris coklat. Keunggulan varietas ini berbiji sedikit bahkan ada yang tanpa biji dengan daya simpan yang cukup lama, yaitu 45-49 hari setelah panen pada suhu 28°C. Buah yang dihasilkan memiliki rasa manis sedikit asam. Hal ini

dikarenakan kandungan vitamin C per 100 gram buah sebesar 28,1-31,58 mg, kadar asam 0,6-0,75% dengan kandungan air sebesar 87-89%. Dalam setahun, Kertaji bisa menghasilkan 8,8-15,9 kg per tanaman. Potensi pengembangan adalah di daerah dataran tinggi agar kualitas buah terutama warna kulit dapat terekspresi secara optimal. Dengan kualitas buah menyamai produk impor, Kertaji diharapkan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi permintaan buah dari konsumen yang menyukai keprok/mandarin impor.



## **Jeruk Ortaji**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor 131/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2019)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Anis Andrini, dkk.

TKT: 6

Pada tahun 2019, Kementerian Pertanian merilis Ortaji. Ciri utama yang dimiliki, yaitu ukuran buah yang besar (diameter 8,46-13,33 cm, berat per buah 321-508 gram), warna kulit buah kuning orange, dan bentuk buah bulat memanjang (obolid). Keunggulan dari varietas ini berbiji sedikit dengan rasa buah yang manis sedikit asam. Jeruk Ortaji memiliki bunga berbentuk bintang dan dapat berbunga sepanjang tahun. Pada saat

panen, dalam satu tanaman dapat memproduksi 54-65 buah. Kandungan air yang dimiliki 85-92,3 %, total padatan terlarut 8,2-12°Brix, kadar asam 0,3-0,38%, dan kandungan vitamin C sebanyak 38 – 42,2 mg/100 gram. Ortaji mampu berbuah terus menerus sehingga berpotensi untuk mengisi pasar buah segar jeruk saat off-season serta dapat dijadikan bahan baku olahan jeruk.



## **Jeruk Keprak Varietas Batu 55**

(Hak PVT Nomor 39/PPHVP/2010)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Hardiyanto dan Arry Suprianto

TKT: 9

Jeruk keprak varietas Batu 55 memiliki buah berbentuk oblate, dengan warna kulit kehijauan dan permukaan kulit kasar agak bergelombang. Jumlah buah per tandan 2-5 buah, bobot buah rata-rata 110,6 gram, dengan produktivitas 15-25 kg per pohon per tahun.



Varietas unggul jeruk keprak ini memiliki tinggi tanaman rata-rata 2,25 m, pada umur 15 tahun, bentuk tanaman sferoid, cabang rapat mengarah ke atas, diameter batang atas rata-rata 8,5 cm, daun berwarna hijau sepanjang tahun dengan tipe tunggal dan berbentuk oval, jumlah bunga per tandan 2-6 kuantum dan bentuk bijinya oval.

Jeruk keprak varietas Batu 55 dapat beradaptasi dengan baik di daerah dengan ketinggian 700-1.200 mdpl.

Varietas unggul ini potensial dikembangkan secara komersial sebagai tanaman pot atau di lapangan. Varietas Batu 55 diminati oleh banyak petani dan konsumen karena daging buahnya yang manis, agak masam dan segar.



## Jeruk Varietas JRM 2012

(Hak PVT Nomor 113/PVHP/2013)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Emi Budiwati, dkk.

TKT: 8

Jeruk Varietas JRM 2012 merupakan tanaman bentuk perdu, umur genjah, mulai berbuah pada usia 2,5 tahun, diameter buah 5-6 cm, panjang 6-8 cm, warna kulit *orange*, warna daging *orange*, dan rasa asam manis.

Jeruk ini memiliki kandungan air 60%, kadar gula 12,76% brix, kandungan vitamin C (mg/100g) 28,15, jumlah juring per buah 10-13, berat per buah 99-176 gram. Jumlah buah per tanaman 190-

215 buah per tahun, bagian buah yang bisa dikonsumsi 89-91%, mempunyai keunggulan pada daya simpan yang lama pada suhu 22-27°C bisa sampai 21-60 hari setelah panen.

Buah jeruk varietas JRM dapat dikonsumsi sebagai buah segar, bahan olahan dan minuman segar maupun sirup. Varietas ini memiliki potensi dan prospektif dikembangkan secara komersial khususnya untuk industri benih dan buah.



## **Jeruk SoE 86**

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 124/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2017)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Farida Yuianti, dkk.

TKT: 6

Jeruk keprok SoE 86 merupakan jeruk hasil program pemuliaan yang diinisiasi sejak tahun 2004. Jeruk SoE 86 merupakan hasil mutasi sinar gamma setelah melalui evaluasi produksi selama beberapa tahun. Jeruk SoE sendiri merupakan jeruk varietas unggul daerah Nusa Tenggara Timur. Jeruk lokal ini paling menonjol karena kulit dan daging buah berwarna oranye tetapi jumlah bijinya banyak. Varietas unggul keprok Soe 86 mempunyai kelebihan berbiji sedikit. Selain berbiji lebih sedikit, jeruk Soe 86 mempunyai bunga heterostili dengan putik lebih panjang dari benang sarinya dibandingkan dengan keprok SoE yang mempunyai kedudukan putik dan benang sari sejajar. Buah jeruk SoE 86 mempunyai



ketebalan kulit 1,1-3,1 mm, tinggi buah 41,8-64,4 mm dengan diameter 55,5 - 71,86 mm.



## Jeruk Sinta Ponsoe

(SK Pelepasan Menteri Pertanian Nomor. 168/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2019)

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika/Chaireni Martasari, dkk.

TKT: 6

Jeruk ini mempunyai karakteristik lebih mendekati jeruk siam tetapi dengan kulit lebih tebal (1,8-3,0 mm) dengan tekstur permukaan kulit kasar berpori. Buah Sinta Ponsoe berukuran tinggi 47,8 - 67,8 mm dengan diameter 53 - 67,8 mm. Keunggulan jeruk hasil persilangan ini

terletak pada produksinya yang tinggi, yaitu sekitar 36-40 kg per tanaman per tahun pada umur 4 tahun. Buah berwarna kulit kuning oranye ( $23^{\circ}$  - *RHS color chart*) dengan daya simpan lebih lama daripada jeruk siam pada umumnya hanya berkisar 28-35 hari.



## Jeruk BioChilas Agrihorti

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetika Pertanian/Dr. Mia Kosmiatin, S.Si.,M.Si, dkk.

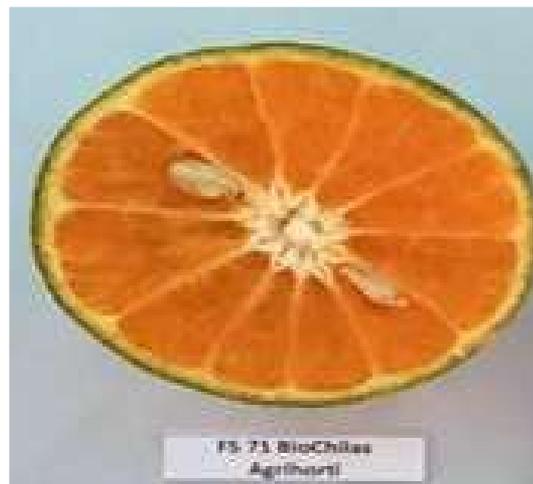
TKT: 6



Jeruk BioChilas Agrihorti merupakan varietas baru jeruk hasil pemuliaan *in vitro* melalui teknik hibridisasi somatik dengan cara menggabungkan protoplas Jeruk siem dan Jeruk keprok Crifta01. Pohon induk tunggal Jeruk BioChilas tingginya 3,7 meter dengan bentuk tajuk tanaman menyebar, bentuk bunganya seperti bintang, tipe bunga majemuk, waktu berbunga antara September-Oktober, dan waktu panen Juli-Agustus.

Jeruk ini memiliki bentuk buah *Spheroid* dengan warna kulit buah Strong Yellow Green, dan warna daging buah *strong*

*orange*, selain itu rasa daging buah manis, kadar gula 10 brix, kadar asam 0,41 dengan kandungan vitamin C 36,81 mg/100gr, berat per buah 148.05-197,51 gram dan memiliki daya simpan pada suhu 22-27<sup>o</sup> cukup lama 24 hari, produksi buah/tanaman/tahun sebesar 38,850 kg. Keunggulan tanaman ini yaitu tahan penyakit CVPD/HLB dan memiliki produksi tinggi. Tanaman ini dapat dikembangkan di dataran rendah, seperti di Kabupaten Banyuwangi yang sangat rentan terhadap serangan HLB karena pathogen HLB akan tumbuh optimal pada suhu tinggi yang umum di dataran rendah.



## Jeruk BioCifro Agrihorti

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetika Pertanian/Dr. Mia Kosmiatin, S.Si.,M.Si, dkk.

TKT: 6

Jeruk BioCifro Agrihorti merupakan varietas baru jeruk hasil pemuliaan *in vitro* melalui teknik hibridisasi somatik dengan cara menggabungkan protoplas Jeruk siem madu dan Jeruk keprok Crifta01.

Jeruk ini memiliki bentuk tajuk tanaman menyebar, bentuk bunga seperti bintang, tipe bunga majemuk, waktu berbunga antara September-Oktober, dan waktu panen Juli- Agustus dengan warna kulit buah *moderate yellow green*, dan warna daging buah *strong orange*. Adapun rasa daging buahnya asam manis

segar, kadar gula 8,2-9,2 brix, kadar asam 1,01 dengan kandungan vitamin C 38,37 mg/100gr, berat per buah 111-202 gram dan memiliki daya simpan pada suhu 22-27° hingga 24 hari dan produksi buah/tanaman/tahun sebesar 35,250 kg dan ciri utamanya bentuk buah *Spheroid*. Keunggulan tanaman ini ukuran buah besar dan buah berjenjang sehingga diharapkan dapat berbuah di luar musim. Jeruk ini cocok dikembangkan di dataran rendah Kabupaten Banyuwangi dan sekitarnya.



## Jeruk BioCitra Agrihorti

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetika Pertanian/Dr. Mia Kosmiatin, S.Si.,M.Si, dkk.

TKT: 6

Jeruk BioCitra Agrihorti merupakan varietas baru jeruk hasil pemuliaan *in vitro* melalui teknik hibridisasi somatik dengan cara menggabungkan protoplas Jeruk siem dan Jeruk keprok Crifta01.

Jeruk ini memiliki bentuk tajuk tanaman menyebarkan, bentuk bunganya seperti bintang, tipe bunga majemuk, waktu berbunga antara September-Oktober, dan waktu Juli-Agustus. Bentuk buahnya Sferoid dengan warna kulit buah *moderate yellow green*, dan warna daging buah *strong orange*. Adapun rasa daging buahnya manis segar, kadar gula 9-9,2 brix, kadar asam 0,51 dengan kandungan vitamin C 38,64 mg/100gr, berat buah 163,84-166,83/ buah/gram dan memiliki daya simpan pada suhu 22-27<sup>o</sup> cukup lama 24 hari dan produksi buah/tanaman/tahun sebesar



24,9 kg dan ciri utama ukuran buahnya besar. Keunggulan tanaman ini memiliki produksi hasil yang tinggi. Tanaman ini sangat cocok dikembangkan di dataran rendah Kabupaten Banyuwangi.



## Jeruk BioKaliwangi Agrihorti

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetika Pertanian/Dr. Mia Kosmiatin, S.Si.,M.Si, dkk.

TKT: 6

Jeruk BioKaliwangi Agrihorti merupakan varietas baru jeruk hasil pemuliaan *in vitro* melalui teknik hibridisasi somatik dengan cara memfusikan atau menggabungkan protoplas jeruk siem madu dan jeruk keprok Cripta01.

Jeruk ini memiliki tinggi 3,5 meter dengan bentuk tajuk tanaman menyebar, bentuk bunganya seperti bintang, tipe bunga majemuk, waktu berbunga antara September-Oktober, dan waktu panen Juli-Agustus, memiliki bentuk buah Sferoid dengan warna kulit buah *moderate yellow green*, dan warna daging buah

*strong orange*. Jeruk ini memiliki rasa daging buah yang manis segar, kadar gula 8,6-9,2 brix, kadar asam 1,01 dengan kandungan vitamin C 36,81 mg/100gr, berat buah 109-132,65 /buah/gram dan memiliki daya simpan pada suhu 22-27<sup>o</sup> cukup lama 24 hari dan produksi buah/tanaman/tahun sebesar 38,6 kg dan ciri utamanya buahnya berjenjang dan memiliki produksi buah tinggi. Tanaman ini sangat cocok dikembangkan di dataran rendah Kabupaten Banyuwangi dan sekitarnya.

